

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Attachment* Orang tua Dan *Self Control* Terhadap Perilaku Agresif Remaja Kelas IX Di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *attachment* orang tua dan *self control* remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri. Dalam hal ini diketahui nilai sig.  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,970 > 1,637$ . Sedangkan nilai R Square diketahui sebesar 0,389 artinya jika pengaruh yang terjadi antara *attachment* orang tua dan *self control* remaja pada siswa sebesar 38,9%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa *attachment* orang tua memiliki pengaruh sebesar 38,9% terhadap *self control* remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri.
2. Terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara *self control* dan perilaku agresif pada remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri. Dalam hal ini diketahui nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-8,549 > 1,673$ . Sedangkan nilai R Square diketahui sebesar 0,566 artinya jika pengaruh yang terjadi antara *self control* dan perilaku agresif pada siswa sebesar 56,6%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa *self control* memiliki pengaruh sebesar 56,6% terhadap perilaku agresif remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri.

3. Terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara *attachment* orang tua dan perilaku agresif pada remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri. Dalam hal ini diketahui nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-11.495 > 1,673$ . Sedangkan nilai R square diketahui sebesar 0,502 artinya jika pengaruh yang terjadi antara *attachment* orang tua dan perilaku agresif pada siswa sebesar 50,2%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa *attachment* orang tua memiliki pengaruh sebesar 50,2% terhadap perilaku agresif remaja kelas IX di SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri.
4. *Self control* dapat menjadi mediator yang efektif pada pengaruh antara *attachment* orang tua dan perilaku agresif remaja. pengaruh antara *self control* dengan perilaku agresif remaja didapatkan nilai koefisien 0,395 yaitu memiliki pengaruh negatif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self control* maka tingkat perilaku agresif remaja akan semakin rendah. Nilai ambang batas dalam tabel t = bahwa  $t_{hitung}$  masuk area penolakan  $H_0$  jika tabel lebih dari 1,987 atau kurang dari -1,987. Hasil penelitian menunjukkan  $t = -4,207 < -1,987$  artinya *self control* menjadi mediator yang efektif pada pengaruh antara *attachment* orang tua dan perilaku agresif remaja. *attachment* dengan orang tua tinggi maka perilaku agresif rendah. Selain itu jika seseorang memiliki *self control* tinggi, maka *attachment* dengan orangtuanya juga tinggi dan perilaku agresif remaja semakin rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk dapat digunakan selanjutnya bagi yang akan menggunakan pendekatan yang sama, antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang efektif guna mengurangi dan meminimalisir perilaku agresif yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Pihak sekolah juga dapat mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menumbuhkan dan merawat hubungan kelekatan dengan orang tua ataupun pentingnya menjaga kontrol diri guna menghindari perilaku agresif yang dapat dilakukan oleh para siswa.

### **2. Bagi Guru**

#### **a) Guru BK**

Guru BK diharapkan terus melakukan pendekatan kepada siswa. Terutama bagi siswa yang memiliki hubungan kurang baik dengan orang tuanya dan siswa yang dinilai kurang memiliki kontrol diri yang baik. Dengan hal tersebut diharapkan siswa menjadi lebih memperhatikan perilaku dalam lingkungan sekolah.

#### **b) Guru Kelas**

Pada saat di dalam kelas guru diharapkan dapat melakukan pendekatan lebih kepada siswa melalui berbagai macam metode pembelajaran agar siswa menjadi lebih nyaman selama proses

pembelajaran dan kondisi ruang kelas yang kondusif dapat meminimalisir perilaku agresif yang dapat terjadi di ruang kelas

### 3. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan lebih saling merawat dan menumbuhkan hubungan lekat antara orang tua dan anak juga memberikan perhatian lebih kepada anak. Memahami dan memenuhi kebutuhan anak pada masa remaja. Kemudian orang tua diharapkan memberikan pengertian tentang perilaku – perilaku yang dapat merugikan anak, orang lain maupun lingkungan sekitar. Sehingga perilaku yang dilakukan anak menuju pada perilaku yang positif.

### 4. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada para siswa kelas IX SMP Negeri 2 Semen Kabupaten Kediri bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang menyimpang dan tidak dapat diterima di lingkungan sosial masyarakat. Sehingga perilaku agresif tersebut harus dikurangi dan dihilangkan dengan cara menyadari perlunya merawat hubungan baik dengan orang tua dan meningkatkan kesadaran akan kontrol diri.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari jika penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif. Selain itu juga disarankan untuk menggali aspek psikologis lain yang berhubungan

dengan perilaku agresif agar dinamika psikologis dapat diketahui lebih luas. Misalnya seperti variabel motivasi berprestasi, kecemasan, regulasi emosi dan empati.